

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang didapat pada analisis penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh metode *floortime* terbukti efektif dalam meningkatkan komunikasi verbal dan non-verbal pada anak gangguan spektrum autis di PKBM Bina Cita Indonesia. Oleh karena itu, dapat dilihat berdasarkan rangkuman:

1. Kemampuan komunikasi verbal dan non-verbal pada anak gangguan spektrum autisme sebelum menerima perlakuan masih tergolong rendah, berdasarkan hasil analisis kondisi pada baseline 1 A1 (sebelum perlakuan) yang menunjukkan bahwa kemampuan tersebut berada dalam kategori kurang.
2. Selama periode perlakuan intervensi metode *floortime*, terjadi peningkatan dalam kemampuan komunikasi verbal dan non-verbal pada anak dengan Gangguan Spektrum Autisme, yang terlihat dari hasil analisis pada kondisi intervensi (selama perlakuan) di mana kemampuan tersebut termasuk dalam kategori tinggi.
3. Setelah perlakuan diberikan, kemampuan komunikasi verbal dan non-verbal pada anak dengan Gangguan Spektrum Autisme mengalami peningkatan yang signifikan, berdasarkan hasil analisis pada baseline 2 A2 (setelah perlakuan), dan kemampuan ini sekarang berada dalam kategori tinggi dikarenakan mencapai skor 84,72%.

Metode *floortime* tersebut sangat membantu dalam meningkatkan keterikatan anak dan terapis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek berhasil menunjukkan komunikasi melalui gesture, gerak tubuh, atau penyebutan kalimat pendek, hal itu merupakan peningkatan kemampuan yang signifikan yang penulis harapkan setelah diberikan intervensi metode *floortime*.

#### **5.2. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan metode *floortime* yang dirancang telah terbukti sesuai dan layak untuk digunakan untuk anak gangguan spektrum autisme. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan kepada pihak-pihak terkait dengan pendidikan subjek untuk mempertimbangkan hasil penelitian ini sebagai langkah tindak lanjut.

### 5.2.1. Rekomendasi untuk Guru

Guru dapat menjadikan penelitian ini sebagai salah satu referensi untuk acuan pengembangan metode-metode yang Bapak/Ibu terapkan di kelas dalam meningkatkan komunikasi verbal dan non-verbal, dengan catatan penting mengetahui perkembangan anak terlebih dahulu.

### 5.2.2. Rekomendasi untuk Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai peningkatan kemampuan komunikasi non-verbal, khususnya dengan menerapkan pendekatan *floortime*. Dengan mempelajari berbagai kondisi subjek yang berbeda, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru bagi ilmu pengetahuan, terutama dalam konteks anak berkebutuhan khusus, sehingga hasilnya dapat diterapkan pada setiap anak yang membutuhkan.
2. Untuk peneliti selanjutnya juga disarankan untuk melakukan penelitian pada subjek dengan jenis kebutuhan khusus lainnya, seperti anak dengan hambatan emosi (yang mengalami keterlambatan kemampuan sensorimotor), hambatan pendengaran, hambatan pemusatan perhatian, dan hambatan motorik, dengan menggunakan pendekatan floor-time untuk meningkatkan kemampuan komunikasi non-verbal mereka.